

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perbandingan hasil *filter* lahan gambut menggunakan *filter* komersil dan buatan antara lain:

1. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa alat *filter* buatan bisa menjadi alternatif untuk mengelola air gambut menjadi air bersih. Alat *filter* buatan sangat mudah dibuat, dikelola dan dirawat karena alat dan bahan yang mudah diperoleh.
2. Kualitas air yang dihasilkan alat *filter* komersil yaitu pH 6.994, air tidak berbau, warna 923.61 TCU, kekeruhan 550.334 NTU, kandungan Fe 0.462 mg/L dan kandungan Mn 0.789 mg/L. Sedangkan kualitas air yang dihasilkan alat *filter* buatan yaitu pH 5.294, air sangat bau, warna 8.245 TCU, kekeruhan 9.889 NTC, kandungan Fe 0.034 mg/L dan kandungan Mn 31.536 mg/L.
3. Kualitas Air gambut sesudah diolah menggunakan alat *filter* buatan lebih baik dalam pengolahan air gambut menjadi air bersih dari pada alat *filter* komersil.

### 5.2. Saran

Perlu penelitian lebih lanjut agar air memenuhi standar konsumsi yang telah ditetapkan oleh Permenkes RI tahun 2010. Penambahan parameter air harus ditambah agar sesuai standar Permenkes RI tahun 2010.8